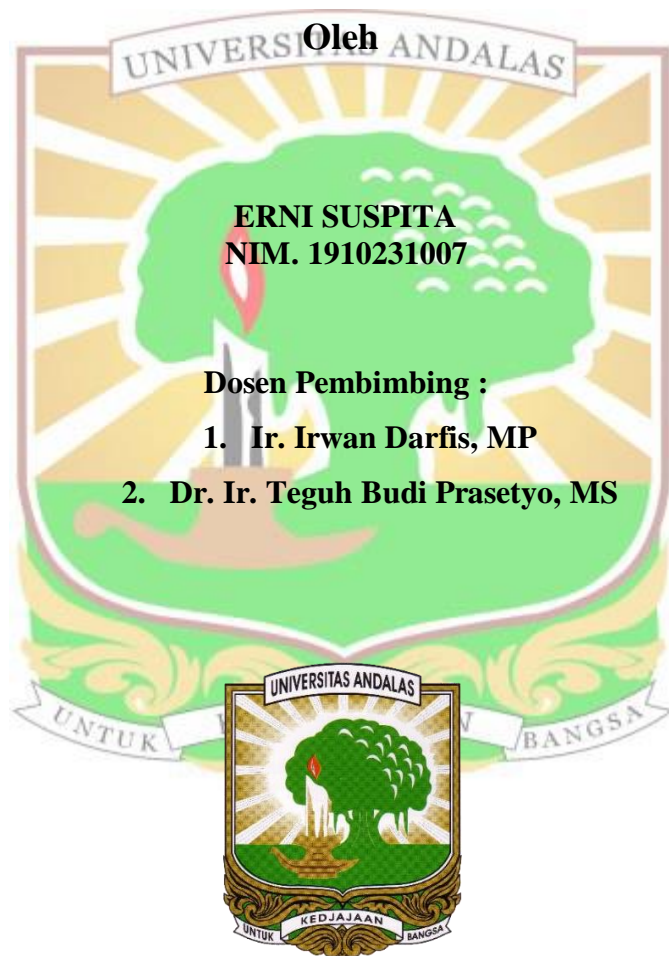


**KAJIAN SIFAT FISIKA TANAH YANG DITANAMI KARET
(*Havea brasiliensis*) PADA BEBERAPA KELERENGAN DI
NAGARI SILANTAI KECAMATAN SUMPUR KUDUS
KABUPATEN SIJUNJUNG**

SKRIPSI



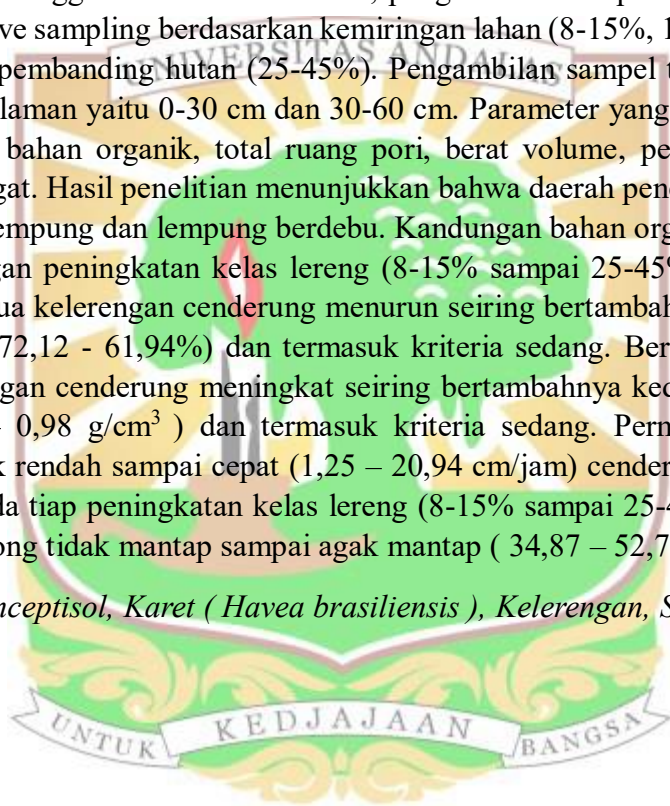
**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2023**

KAJIAN SIFAT FISIKA TANAH YANG DITANAMI KARET (*Havea brasiliensis*) PADA BEBERAPA KELERENGAN DI NAGARI SILANTAI KECAMATAN SUMPUR KUDUS KABUPATEN SIJUNJUNG

ABSTRAK

Nagari Silantai merupakan salah satu daerah penghasil karet di Sumatera Barat. Nagari ini memiliki jenis tanah dengan ordo Inceptisol dan memiliki topografi perbukitan yang dijadikan lahan perkebunan karet. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji sifat fisika tanah yang ditanami karet (*Havea brasiliensis*) pada beberapa kelerengan di Nagari Silantai Kecamatan Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung. Penelitian ini menggunakan metode survei, pengambilan sampel tanah dilakukan secara purposive sampling berdasarkan kemiringan lahan (8-15%, 15-25%, dan 25-45%) dengan pembandingan hutan (25-45%). Pengambilan sampel tanah dilakukan pada dua kedalaman yaitu 0-30 cm dan 30-60 cm. Parameter yang dianalisis yaitu tekstur tanah, bahan organik, total ruang pori, berat volume, permeabilitas dan stabilitas agregat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa daerah penelitian memiliki kelas tekstur lempung dan lempung berdebu. Kandungan bahan organik cenderung menurun dengan peningkatan lereng (8-15% sampai 25-45%). Total ruang pori pada semua kelerengan cenderung menurun seiring bertambahnya kedalaman dengan nilai (72,12 - 61,94%) dan termasuk kriteria sedang. Berat volume pada semua kelerengan cenderung meningkat seiring bertambahnya kedalaman dengan nilai (0,72 – 0,98 g/cm³) dan termasuk kriteria sedang. Permeabilitas tanah tergolong agak rendah sampai cepat (1,25 – 20,94 cm/jam) cenderung mengalami penurunan pada tiap peningkatan kelas lereng (8-15% sampai 25-45%). Stabilitas agregat tergolong tidak mantap sampai agak mantap (34,87 – 52,76).

Kata kunci : Inceptisol, Karet (Havea brasiliensis), Kelerengan, Sifat Fisika



STUDY OF PHYSICAL PROPERTIES OF SOIL PLANTED WITH RUBBER (*Havea brasiliensis*) ON SEVERAL SLOPES IN NAGARI SILANTAI, SUMPUR KUDUS DISTRICT, SIJUNJUNG REGENCY

ABSTRACT

Nagari Silantai is one of the rubber producing areas in West Sumatra. This Nagari has a soil type of the Inceptisol order and has hilly topography which is used as rubber plantation land. This research aims to examine the physical properties of soil planted with rubber (*Havea brasiliensis*) on several slopes in Nagari Silantai, Sumpur Kudus District, Sijunjung Regency. This research used a survey method, soil sampling was carried out using purposive sampling based on the slope of the land (8-15%, 15-25%, and 25-45%) with a forest comparison (25-45%). Soil samples were taken at two depths, namely 0-30 cm and 30-60 cm. The parameters analyzed are soil texture, organic matter, total pore space, volume weight, permeability and aggregate stability. The research results show that the research area has clay and dusty clay texture classes. The organic matter content tends to decrease with increasing slope class (8-15% to 25-45%). The total pore space on all slopes tends to decrease with increasing depth with a value of (72.12 - 61.94%) and is included in the medium criteria. The volume weight on all slopes tends to increase with increasing depth with a value of (0.72 – 0.98 g/cm³) and is included in the medium criteria. Soil permeability is classified as rather low to fast (1.25 – 20.94 cm/hour) and tends to decrease with each increase in slope class (8-15% to 25-45%). Aggregate stability was classified as not stable to somewhat stable (34.87 – 52.76).

Keywords: Inceptisol, Physical Properties, Rubber (Havea brasiliensis), Slope

